

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan disini peneliti akan menjawab secara ringkas dari fokus penelitian, yang pertama yaitu tentang sejarah dan yang kedua yaitu tentang pemaknaan tato bagi remaja di Desa Ngogri. Tentang sejarah sebenarnya mereka memiliki hubungan yang erat erat dengan lingkungan mereka, yaitu dimulai pada tahun 90an. Generasi pertama ini menato dirinya dengan latar belakang pekerjaan dan juga asmara. Kemudian jauh setelah itu muncullah fenomena remaja bertato, mereka ada yang bergabung dengan komunitas *punk*, kemudian menemukan teman yang ternyata memiliki pekerjaan sebagai penato, hal ini beriringan dengan usia mereka (remaja) yang tentu memiliki rasa penasaran atau ingin mencoba hal baru. Dengan sebab itulah munculah trend remaja Desa Ngogri untuk menato tubuhnya.

Kemudian untuk pemaknaan, pada dasarnya remaja Desa Ngogri tidak memiliki nilai tantang makna yang begitu sakral ketika menato diri. Remaja Desa Ngogri hanya menato dirinya karena terpengaruhi teman sebaya, komunitas *punk*, juga adanya teman dan orang pendatang yang bekerja sebagai penato. Artinya mereka sebenarnya tidak terikat oleh adat ataupun anjuran nenek moyang untuk mengenakan satu simbol berupa gambar di kulit mereka sebagai satu identitas, tidak. Mereka melakukan

praktik mentato tubuh mereka kemudian berusaha agar bisa diterima oleh masyarakat.

Tato dalam tubuh mereka bermula sebagai identitas belaka (tanpa pemaknaan khusus yang bersifat sakral). Mereka cari pemaknaan-pemaknaan sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Pemaknaan tato mereka jugalah bermacam-macam, ada yang mengarah sebagai bentuk pembebasan, seni, pengikat suatu peristiwa, ekspresi, maupun sebagai terapi stress. Mereka memiliki pemaknaan-pemaknaan itu terbangun dari habitus, lebih tepatnya dari lingkungan dan pengalaman-pengalaman mereka.

B. Saran

Adanya penelitian ini membuahkan saran yang bisa dipetik oleh para pembaca pada umumnya, juga penulis khususnya. Dalam melakukan praktik tentu dipengaruhi oleh agen-agen lain. Ketika mempertimbangkan suatu hal, alangkah lebih baiknya melibatkan individu lain yang bisa dipercaya saran-sarannya. Karena apabila tato sudah melekat pada tubuh dan bersifat permanen, tubuh tidak akan bisa kembali seperti semula meskipun tato itu dihapus.